

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sentimen investor dari media sosial terhadap *market return* Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia menggunakan pendekatan *behavioral finance*. Penelitian berfokus pada hubungan antara persepsi investor di Twitter dengan pergerakan pasar saham melalui indikator *sentiment index*, *bullishness index*, dan *agreement of investor sentiment* selama tahun 2025.

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui *web scraping* tweet bertema “IHSG” pada periode Januari–Desember 2025 menggunakan Python dan Google Colab. Data kemudian diproses melalui tahap *preprocessing*, pembersihan data, dan *sentiment labelling* berbasis *lexicon*. Analisis dilakukan menggunakan visualisasi data, korelasi Pearson, *logistic regression*, dan *quantile regression* untuk melihat hubungan sentimen investor terhadap return IHSG.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sentimen investor di media sosial memiliki hubungan dengan pergerakan IHSG, terutama dalam menggambarkan perubahan tren pasar sepanjang tahun 2025. *Sentiment index*, *bullishness index*, dan *agreement of investor sentiment* menunjukkan pola yang mirip dengan arah pergerakan IHSG, meskipun hubungan statistiknya masih relatif lemah dalam jangka pendek. Penelitian ini mendukung teori *behavioral finance* bahwa psikologi investor dan persepsi kolektif di media sosial memiliki keterkaitan dengan dinamika pasar saham Indonesia.

Kata Kunci: Investor Sentiment, IHSG, Behavioral Finance, Social Media, Sentiment Analysis, Market Return.